



Persepsi Mahasiswa Perempuan terhadap Pendidikan Multikultural di Universitas Muhammadiyah Sidrap

Andi Dwi Resqi Pramana¹, Nurlaelah², Yusmah^{3*}

¹ (Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia).

³(Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia).

²(Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia).

* Corresponding Author. E-mail: 1andireski71@gmail.com

Receive: 10/01/2022

Accepted: 12/02/2022

Published: 01/03/2022

Abstrak

Indonesia memiliki budaya yang beraneka ragam, sehingga masyarakatnya sangat multikultural. Multikultural tidak hanya dirasakan masyarakat di perkotaan tetapi juga dialami oleh masyarakat daerah Kab. Sidenreng Rappang tepatnya pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Dari keanekaragaman budaya tersebut menimbulkan peluang terjadinya konflik sangat besar, sehingga dibutuhkan Pendidikan Multikultural untuk membendung konflik yang terjadi. Begitu pula terjadi di Universitas yang banyak memiliki mahasiswa dari berbagai daerah. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui persepsi mahasiswa perempuan di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang terkait Pendidikan Multikultural yang mereka rasakan selama menjadi mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa perempuan lebih terbuka dengan adanya multikultural di kampus sehingga merasa baik-baik saja terkait beraneka ragam ras, suku, budaya, asal, dan usia pada mahasiswa perempuan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Mahasiswa Perempuan, Persepsi.

Abstract

Indonesia has a diverse culture, so the people are very multicultural. Multiculturalism is not only felt by people in urban areas but is also experienced by the people of Sidenreng Rappang regency, to be precise, students of Muhammadiyah Sidenreng Rappang University. From this cultural diversity, there is a very large chance of conflict, so Multicultural Education is needed to stem the conflict that occurs. The same is true for universities which have students from various regions. The purpose of this study was to find out the perceptions of female students at the Muhammadiyah Sidenreng Rappang University regarding the Multicultural Education they felt during their time as students. The method used in this research is descriptive quantitative. The results showed that female students were more open to the presence of multiculturalism on campus so that they felt fine regarding the various races, ethnicities, cultures, origins, and ages of female students in the Muhammadiyah Sidenreng Rappang University.

Pendahuluan

Pendidikan multikultural dalam peradaban dan kebudayaan berada dalam posisi yang sejajar dan sama. Salah satu tujuan penting dari konsep pendidikan multikultural adalah untuk membantu mahasiswa agar memperoleh pengetahuan, dan menghargai orang lain yang berbeda suku, budaya dan nilai kepribadian. Pendidikan multikultural mempunyai empat nilai yaitu: Nilai Kesetaraan, Nilai Toleransi, Nilai demokrasi, dan Nilai

Pluralisme. Nilai-nilai di atas mempunyai pandangan yang saling melengkapi satu sama lain dalam mensikapi pendidikan multikulturalisme. Dengan demikian, pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang memberikan penekanan terhadap proses penanaman cara hidup yang saling menghormati, tulus, dan toleran terhadap keanekaragaman budaya hidup di tengah-tengah masyarakat dengan tingkat pluralitas yang tinggi.

Tujuan utama dari gerakan ini adalah untuk mengurangi praktik diskriminasi di tempat-tempat publik, di rumah, di tempat-tempat kerja, dan di lembaga-lembaga pendidikan yang dilakukan oleh kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas.

Perempuan dianggap makhluk paling mementingkan perasaan dalam melakukan segala hal. Seperti berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Begitu pun para mahasiswa di lingkungan kampus, masih memilih untuk bergaul dengan teman yang memiliki latar belakang yang sama.

Hal ini terjadi didasarkan karena perempuan ingin merasa nyaman untuk berada di lingkungan terbuka.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Yang mana penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi yang luas dari objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu mahasiswa perempuan di lingkungan UMS Rappang. Metode yang digunakan yaitu menyebarkan kuesioner berupa pertanyaan terkait Pendidikan multikultural yang mereka rasakan pribadi maupun saat berinteraksi dengan temannya.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a. Setuju/selalu/sangat positif 5
- b. Setuju/sering/positif 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral 3
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah 1

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan menerapkan hal yang sama seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2016) untuk jawaban setiap item instrumen yang akan dipakai pada

kuesioner penulis guna mencapai tujuan penelitian.

c. Untuk variabel Kualitas jawaban responden terdiri dari 50 pernyataan tertutup. Maka penulis menentukan kriteria berdasarkan skor tertinggi dan terendah, dimana skor tertinggi yaitu $(10 \times 5) = 50$ dan skor terendah yaitu $(10 \times 1) = 10$, lalu kelas interval sebesar $((50 - 10) / 5) = 8$ maka diperoleh kriteria yang penulis tetapkan sebagai berikut:

Tabel 1.0

Kriteria Penilaian Jawaban Responden

Nilai	Kriteria
0-28	Tidak Berkualitas
28-46	Kurang Berkualitas
46-64	Cukup Berkualitas
64-82	Berkualitas
82-100	Sangat Berkualitas

Rancangan kuesioner yang penulis buat dalam bentuk google form yang mana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis yang berbentuk pilihan dari skala likert. Kuesioner terdiri dari 25 pernyataan tertutup berdasarkan indikator variabel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi mahasiswa perempuan di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang bersifat mejemuk ditandai berbagai macam mahasiswa dari berbagai daerah berkuliah di UMS Rappang. Dari hasil kuesioner yang diperoleh asal mahasiswa perempuan, dari Kab. Enrekang, Kab. Pinrang, Kota Palopo, Kab. Soppeng, Kab. Bone, Kab. Barru, dan dari Kab. Wajo.

Dari hasil pengumpulan data dengan kuisisioner terstruktur yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 100 orang. Data yang diperoleh ini telah diverifikasi sebelumnya untuk membuang data yang tidak valid yang akan mempengaruhi hasil dari analisis data penelitian. Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi

gambaran seperti apa sampel penelitian ini. Responden yang dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok berdasarkan asal daerah, usia, pekerjaan orang tua, dan domisili sekarang responden.

Berdasarkan kelompok usia, terdapat 2 (dua) kelompok usia yang mendominasi adalah responden yang berusia 17-25 tahun yaitu sebanyak 87 orang (87%) responden dan responden yang berusia 23-34 tahun yaitu sebanyak 13 orang (13%). Berdasarkan asal daerah dari 100 mahasiswa sebagai responden. 50% berasal dari kab. Sidrap, 10 % dari Kab. Enrekang, 8 % dari kota Palopo, Sisanya 32% terbagi di Kab. Bone, Kab.Soppeng, dan Kab.Barru.

Analisis Deskriptif Untuk menilai karakteristik terhadap sebuah data, maka dilakukan analisa deskriptif pada mahasiswa perempuan di UMS Rappang. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis gambaran dari karakteristik populasi yang diwakili oleh sampel pada variabel yang diukur dengan menggunakan data kuantitatif.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dalam memberikan pemahaman mahasiswa terkait Pendidikan multikultural, meningkatkan kepercayaan dari mahasiswa dalam berinteraksi dengan mahasiswa lain, saling menghargai sebagai seorang mahasiswa dilingkungan UMS Rappang terkait multikultur, dan mahasiswa memiliki wawasan yang lebih terbuka terkait perbedaan dari multikultur di tempat lainnya.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa perempuan lebih terbuka dengan adanya multikultural di kampus sehingga merasa baik-baik saja terkait beraneka ragam ras, suku, budaya, asal, dan usia pada mahasiswa perempuan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Daftar Pustaka

- [1] Ni Wayan Pina Nangraini , Ketut Margi , I Made Sarmita. (2020). *HUBUNGAN PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DENGAN PERSEPSI DAN SIKAP KEMULTIKULTURAN SISWA (Studi Kasus: SMA Laboratorium Undiksha Singaraja, Bali)*. e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan (Volume 2, Nomor 2, Tahun 2020)
- [2] NIZA AGUS LUTFIA. (2021) *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG*.
- [3] Asmuri. (2016). *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL (Telaah Terhadap Sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Agama Islam)*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 2, No. 1, Juni 2016
- [4] Muh. Amin. (2018). *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 09 , No. 1, Tahun 2018 ISSN: 1978-5119*
- [5] R. Ibnu Ambarudin. *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MEMBANGUN BANGSA YANG NASIONALIS RELIGIUS*.
- [6] Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfa Profil Penulis

Andi Dwi Resqi Pramana lahir di Palu 28 tahun Silam, Pendidikan Magister di tempuhnya mengambil jurusan Pendidikan Seni di Universitas Pendidikan Indonesia dan menyelesaikan studinya pada tahun 2019. Saat ini bekerja menjadi seorang Dosen di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.